

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Media mempengaruhi penonton dan masing-masing penonton itu meyakinkannya. Sehingga para pecandu berat televisi itu akan mempunyai kecenderungan sikap yang sama satu sama lain (Nurudin, 2003 :159). Sementara McQuail (2001: 465) mengutip pandangan Gerbner bahwa televisi tidak hanya disebut sebagai jendela atau refleksi kejadian sehari-hari di sekitar kita, tetapi dunia itu sendiri.

Menurut Astrid Susanto sebagaimana yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendy, mengatakan bahwa Media massa memungkinkan komunikasi berlangsung dalam jarak jauh. Media tersebut adalah alat yang ditempatkan dalam proses komunikasi untuk melipatgandakan tulisan (surat kabar) atau menerjemahkan ke dalam pemandangan dan pendengaran (televisi, film) atau pendengaran saja (radio)". (Effendy, 1987: 14)

Televisi adalah salah satu media massa yang ikut berperan dalam menyajikan informasi-informasi yang menarik kepada masyarakat luas. Televisi juga sebagai penemuan penting dalam bidang teknologi komunikasi yang telah lama hadir di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Kehadiran televisi akan terus bertambah dan meningkat dengan seiring berjalanya waktu. Televisi pada saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, hampir semua orang menghabiskan waktunya dengan menonton televisi. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. (Morissan, 2008:01).

Hadirnya televisi berfungsi memberi informasi, edukasi, dan hiburan. Sebagai alat memberi informasi artinya melalui televisi seseorang dapat mengetahui dan memahami sesuatu pada saat menonton televisi. Sebagai alat yang mendidik artinya televisi dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan moral seseorang. Televisi sebagai alat menghibur artinya pada saat kita

menonton televisi kita akan merasa terhibur. Tidak selamanya televisi memberikan cerminan yang baik (positif) bagi masyarakat tetapi televisi juga bisa memberikan cerminan yang buruk (negative) bagi masyarakat, bahkan hampir setiap orang mengikuti gaya hidup yang mereka lihat di televisi tersebut. Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat diikuti secara audio dan visual (suara dan gambar) secara bersamaan oleh semua lapisan masyarakat. Siaran televisi dapat membuat kagum dan memukau sebagai penontonnya, tetapi sebaliknya siaran televisi dapat membuat jengkel dan rasa tidak puas bagi penonton lainnya. Suatu program mungkin disukai oleh kelompok masyarakat terdidik, namun program itu akan ditinggalkan kelompok masyarakat lainnya. Penyampaian informasi dengan menggunakan media ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: melalui media massa dan nonmedia massa.

Saluran komunikasi melalui media massa terbagi lagi atas dua bagian yaitu media massa periodik (surat kabar, majalah, televisi, radio, dan lain-lain) dan media massa nonperiodik (rapat, seminar, dan lain-lain). Media massa nonperiodik dimaksudkan media massa yang bersifat sementara tergantung pada peristiwa yang diselenggarakan. Kebutuhan akan informasi yang tinggi dari masyarakat menuntut para penyedia media informasi lebih profesional dan terampil dalam mengolah, mengemas dan menyajikan programnya. Hal itu terjadi di berbagai sektor media, salah satunya media elektronik.

Televisi adalah salah satu media elektronik yang cukup dikenal masyarakat luas. Industri pertelevisian sudah menjamur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan. Setiap televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, talk show, dan sebagainya, siaran program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal oleh salah satu stasiun televisi. Dengan demikian, stasiun televisi tanpa program berita akan menjadi stasiun tanpa identitas. Program berita juga menjadi bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola televisi kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik. Indonesia mulai bermunculan media massa yang disiarkan secara luas, untuk memenuhi kebutuhan informasi yang akan ditayangkan diberita tersebut, yaitu melalui media massa penyiaran.

Kemampuan media penyiaran untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian penting dalam ilmu komunikasi massa di samping ilmu komunikasi lainnya, yaitu ilmu komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi organisasi.

Di era digital ini ketika sebagian besar persebaran informasi berlangsung di dunia maya, industri pertelevisian menghadapi persaingan dengan mediamedia online yang relatif lebih mudah diakses. Hal ini menuntut stasiun televisi untuk terus menghadirkan inovasi, baik dalam program tayangan maupun dalam media penyiaran, salah satunya dengan menyediakan akses untuk menonton siaran televisi secara online. Menonton siaran televisi dengan cara streaming, memang menjadi pilihan bagi anak muda, khususnya mahasiswa yang mungkin tidak memiliki televisi di asrama atau tempat kos. Karena itu, cara ini menjadi salah satu cara antisipasi yang telah dilakukan oleh seluruh stasiun televisi.

Dengan munculnya berbagai jenis stasiun televisi swasta, secara tidak langsung menimbulkan persaingan dalam hal menarik perhatian pemirsa, ditambah dengan kenyataan bahwa suatu stasiun televisi pada dasarnya tidak hanya harus bersaing dengan semua stasiun televisi lain yang berada dalam satu wilayah siaran yang sama. , tetapi juga dengan televisi berlangganan, dan VCD/DVD, serta internet dengan konvergensi, teknologi yang semakin berkembang menjadi media penyiaran streaming, yang semuanya berusaha untuk merebut perhatian dan waktu penonton, sehingga menjadi kebutuhan bagi televisi. perusahaan untuk dapat memberikan tayangan siaran yang menarik perhatian pemirsa. Hal ini tentu saja bukan hal yang mudah mengingat banyaknya stasiun televisi baik nasional maupun lokal. Dari sekian banyak stasiun televisi nasional dan lokal yang ada di Indonesia, peneliti lebih memfokuskan pada stasiun televisi Klojen Televisi Jember (KJTV Jember), sebuah stasiun televisi lokal berbasis Televisi Berlangganan (TV kabel) yang berkedudukan di Kabupaten Jember, khususnya pada program acara "Kabar Jember " . Sebuah stasiun televisi langganan lokal di Kabupaten Jember memilih diferensiasi sebagai televisi yang berusaha menyebarkan informasi kepada masyarakat dalam kehidupan sehari-

harinya berdasarkan informasi yang aktual, objektif, dan berintegritas dalam bentuk siaran berita.

Daya tarik media televisi yang sedemikian besar, mengakibatkan pola-pola kehidupan rutinitas manusia sebelum muncul televisi menjadi berubah total sama sekali. Menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul “*Televisi Siaran Teori & Praktek*”, Televisi merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sarasanya membentuk keserempakan, komunikannya heterogen, dan memiliki tiga fungsi yaitu fungsi penerangan, fungsi pendidikan, dan hiburan”. (Effendy, 1993: 21)

Sangat berpengaruhnya media televisi terhadap kehidupan masyarakat Indonesia khususnya, membuat industri televisi merupakan suatu industri yang memiliki prospek yang baik di masa mendatang, sejak bergulirnya UU nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, dunia penyiaran di Indonesia mengalami perubahan yang berarti. Pertumbuhan penyiaran televisi baik di kota maupun di daerah meningkat sangat pesat. Adanya regulasi tersebut menjadi payung bagi eksistensi Televisi lokal, sehingga memicu lahir dan tumbuhkembangnya Televisi lokal di berbagai daerah di Indonesia.

Melvin L. De Fleur dan Sandfh Ball-Rokeach telah menyimpulkan bahwa dari luas konten yang tersedia, masing-masing anggota audiens secara selektif memperhatikan, menafsirkan dan menyimpan pesan, terutama jika terkait dengan minat mereka, konsisten dengan sikap mereka, sesuai dengan keyakinan mereka dan mendukung nilai-nilai mereka" (1981)

Dengan berbagai latar belakang diatas menjadi menarik untuk meneliti bagaimana eksistensi, atau kondisi kualitas industri Televisi lokal, di tengah perkembangan kuantitasnya yang cukup besar. Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) adalah salah satu stasiun televisi lokal swasta yang berbasis televisi berlangganan (TV kabel) di Kabupaten Jember. Sebagai wadah kreatifitas masyarakat Kabupaten Jember, Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) menitikberatkan program acaranya pada upaya meningkatkan penyebaran

informasi kepada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan fondasi informasi yang aktual, objektif, dan independen dalam bentuk siaran berita.

Stasiun televisi ini dapat diakses melalui saluran TV kabel PT. Klojen Jember. Memiliki slogan "Kreasi Untuk Negeri" ditujukan dengan upaya memberikan kreasi serta ide kreatif yang dimiliki untuk menyuguhkan warna baru di dalam dunia pertelevisian Indonesia terutama di Kabupaten Jember. Klojen Televisi Jember (KJTV Jember), sebagai Televisi lokal yang memiliki program acara "Kabar Jember" memiliki saingan dengan TV nasional maupun Televisi lokal lainnya yang memiliki program acara yang berkonsep sama. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana eksistensi Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) dengan cara melihat antara Hubungan Program Siaran "Kabar Jember" di Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) dengan Minat Menonton Pada Pelanggan TV Kabel PT. Klojen Jember. Dengan adanya program acara "Kabar Jember" apakah terdapat hubungan program acara tersebut dengan minat menonton pada pelanggan TV Kabel PT. Klojen Jember sebagai lembaga penyiaran berlangganan guna kelangsungan hidup lembaga tersebut.

Banyaknya stasiun televisi yang menampilkan format acara berita menjadi suatu ajang kompetisi bagi stasiun televisi lainnya untuk menampilkan acara berita yang informatif, menarik dan bermanfaat bagi pemirsa. Tidak hanya sebatas materi berita, yang di sajikan dalam program acara "Kabar Jember" juga memberikan suatu manfaat dan mempengaruhi minat pemirsa televisi untuk menjadi penonton.

Informasi bagi sebagian besar orang menjadi kebutuhan yang paling esensial di antara kebutuhan-kebutuhan lainnya karena informasi adalah sebuah kebutuhan mendasar yang dimiliki oleh tiap individu. Setiap manusia membutuhkan informasi guna melengkapi pengetahuan mereka akan suatu hal. Keadaan zaman yang semakin maju pesat khususnya dalam perkembangan ilmu teknologi dan informasi (IPTEK) berdampak pada informasi yang ada menjadi sehingga dapat dikonsumsi oleh siapa saja. Komunikasi ataupun kegiatan daring secara tidak langsung juga memberikan pengaruh tidak langsung dalam hal pertukaran data ataupun dalam hal mencari informasi. Pada dasarnya kebutuhan tiap individu tidak akan berkurang, dikarenakan selama individu masih hidup



mereka dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang pada akhirnya membutuhkan informasi. Tiap individu satu dengan yang lainnya memiliki kebutuhan informasi yang berbeda dan pada dasarnya terjadi dikarenakan adanya kesenjangan antara keinginan dan kenyataan. Kebutuhan informasi tiap individu yang berbeda disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Nicholas (2000) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kebutuhan informasi suatu individu antara lain:

a. Individu itu sendiri atau pemustaka

Faktor pertama yaitu berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Dorongan atau motivasi yang ditunjang oleh aspek psikologis individu tersebut untuk mencari informasi.

b. Waktu

Waktu yang dimaksud disini yaitu seberapa cepat seorang pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang.

c. Akses suatu informasi

Faktor selanjutnya yang berpengaruh yaitu akses informasi. Akses informasi yang dimaksud disini yaitu seberapa cepat dan tepat individu dalam mengakses informasi yang diperlukan. Kecepatan dan ketepatan dalam pencarian informasi dipengaruhi oleh keterampilan tiap individu.

d. Teknologi yang digunakan untuk pencarian informasi

Penggunaan teknologi dalam dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap pencarian informasi. Selain itu, penggunaan teknologi juga berpengaruh terhadap motivasi individu dalam pencarian informasi. Misalnya penggunaan teknologi disini yaitu televisi dan komputer.

e. Jenis pekerjaan

Pekerjaan seseorang mempengaruhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Misalnya kebutuhan informasi antara nelayan dan petani berbeda.

Dari sini peneliti menitik beratkan penelitian atau pembahasan pada isi atau *content* pada program acara “Kabar Jember” dengan mencoba meneliti lebih dalam apa yang terdapat di dalam program acara tersebut guna mengetahui hubungan dengan minat penonton pada pelanggan TV Kabel PT. Klojen Jember,

yang pada akhirnya menjadikan para pelanggan tersebut berminat menonton program acara “Kabar Jember”, dan memberikan sebuah keuntungan kepada stasiun televisi tersebut, disini yang di maksud adalah stasiun Klojen Televisi Jember (KJTV) Jember.

Menurut De Fleur (1983) yang dikutip oleh Asmar, ada tiga hal yang dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk melihat perilaku penggunaan televisi, yaitu: 1) total waktu rata-rata yang digunakan untuk menonton televisi dalam sehari, 2) pilihan acara yang ditonton dalam sehari, dan 3) frekuensi menonton acara tertentu. Dengan demikian jika seorang pelanggan telah membeli dua atau tiga kali produk yang sama maka otomatis telah dimasukkan sebagai pelanggan yang loyal.

Program acara “Kabar jember” ini bertujuan memberikan informasi mengenai peristiwa atau kejadian yang sedang maupun sudah terjadi. Program yang dikemas dalam bentuk siaran berita kurang lebih berdurasi 30 menit yang ditayangkan setiap hari pukul 06.30, 09.00, 12.00, 15.00, 20.00 dan 23.30 WIB dengan sasaran penonton remaja usia 13-17 tahun, orang dewasa dan anak-anak dalam pengawasan orang tua dengan ditandai kode R-BO pada pojok televisi.

Berdasarkan uraian di atas, setelah melaksanakan kegiatan penelitian di Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) akan menguji fenomena yang terjadi di sana, pada akhirnya peneliti tertarik untuk menuliskan skripsi dengan rumusan masalah : **“EFEKTIVITAS PROGRAM SIARAN BERITA “KABAR JEMBER” DI KLOJEN TV DALAM MENUMBUHKAN MINAT PEMIRSA SETIA KONSUMEN TV KABEL (STUDI KASUS PT. KLOJEN JEMBER DI WILAYAH PERUMAHAN TEGAL BESAR PERMAI I)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Program Siaran Berita “Kabar Jember” Di Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) Dalam Menumbuhkan Minat pemirsa setia konsumen TV Kabel (Studi Kasus PT. Klojen Jember di Wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I) ?

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat menonton pada konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember di Wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I ?
3. Metode apa yang digunakan Tim Produksi Program Siaran Berita “Kabar Jember” Di Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) untuk menarik minat pemirsa setia konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember di Wilayah Tegal Besar Permai I ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Efektivitas Program Siaran Berita “Kabar Jember” Di KJTV Jember Dengan Minat Pemirsa Setia konsumen TV Kabel (Studi Kasus PT. Klojen Jember di Wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I).
2. Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Pemirsa Setia Konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember di Wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I.
3. Mengetahui Metode yang digunakan Tim Produksi Program “Kabar Jember” Di KJTV Jember untuk menarik Minat pemirsa setia konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember di Wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ada, maka suatu penelitian dapat diharapkan memiliki sejumlah manfaat dari hasil yang diperoleh. Dalam hal ini ada dua manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu secara akademis dan praktis :

#### **A. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu komunikasi dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Khususnya pada komunikasi massa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi tentang Pengaruh Program Siaran Berita “Kabar Jember” Di KJTV Jember Dengan Minat Pemirsa Setia Konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember di Wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I.



**B. Manfaat Praktis**

Dapat memberikan evaluasi terhadap kekurangan serta kelemahan Program siaran berita “Kabar Jember” demi meningkatkan minat pemirsa setia konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember serta dapat meningkatkan rating program siaran berita “Kabar Jember” di KJTV khususnya wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I .

